

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. D DENGAN GANGGUAN
ISOLASI SOSIAL: MENARIK DIRI DI BANGSAL KRESNA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

NIA AKROMAWANTI

J.200.050.041

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kebudayaan masyarakat banyak membawa perubahan dalam segi kehidupan manusia. Setiap perubahan situasi kehidupan individu baik positif maupun negatif dapat mempengaruhi keseimbangan fisik, mental dan sosial atau status kesehatan seseorang sejalan dengan perkembangan teknologi dapat dikatakan makin banyak masalah yang harus dihadapi dan diatasi seseorang serta sulit tercapainya kesejahteraan hidup. Keadaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan jiwa seseorang yang berarti akan meningkatkan jumlah pasien gangguan jiwa.

Manusia bereaksi secara keseluruhan secara holistik atau dapat dikatakan juga secara somato-psiko-sosial. Gangguan jiwa artinya bahwa yang menonjol adalah gejala-gejala yang patologik dari unsur psike. Hal ini tidak berarti bahwa unsur yang lain tidak terganggu. Sekali lagi yang sakit dan menderita ialah manusia seutuhnya dan bukan hanya badan, jiwa atau lingkungannya.

Angka kejadian (*incidence rate*) dan angka kesakitan (*morbidity rate*) berbagai gangguan jiwa. Dalam masyarakat umum skizofrenia terdapat 0,2-0,8% dan retardasi mental 1-3% WHO melaporkan bahwa 5-15% dari anak-anak antara 3-15 tahun mengalami gangguan jiwa yang persistent dan mengganggu hubungan sosial. Bila kira-kira penduduk 40% Negara kita adalah anak-anak dibawah 15

tahun (di negara yang sudah berkembang kira-kira 25%) dapat digambarkan besarnya masalah. Ambil saja 5% dari 40% dari katakana saja 120 juta penduduk maka negara kita terdapat kira-kira 2,5 juta penduduk yang mengalami gangguan jiwa yang sampai sekarangpun belum diketahui secara pasti penyebabnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut: tingginya angka kejadian gangguan jiwa yang belum ditemukan secara pasti penyebabnya. Dalam hal ini penulis akan menyajikan asuhan keperawatan dengan masalah utama gangguan isolasi sosial.

C. Tujuan

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Memperoleh gambaran tentang penerapan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan masalah utama isolasi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mengetahui gejala-gejala awal yang terpenting dari gangguan jiwa dengan masalah utama isolasi sosial.
- b. Mahasiswa mengetahui penanganan dari gangguan jiwa dengan masalah utama isolasi sosial.

- c. Mahasiswa dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan jiwa dengan masalah utama isolasi sosial.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dapat mengetahui gejala awal dan penanganan serta asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien yang mengalami gangguan jiwa isolasi sosial.